

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan lokasi magang.

Tanaman hias adalah salah satu kelompok tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Prospek dari tanaman hias cukup cerah untuk dijadikan sebagai bisnis jika dilihat dari segi permintaan maupun harga jualnya. Adanya perkembangan kegiatan usaha tanaman hias yang ada di dalam negeri berhubungan dengan meningkatnya pendapatan konsumen, pembangunan industri, pariwisata, perkantoran, dan dekorasi (Mutakabir dan Duakaju, 2019). Diantara tanaman hias tersebut, terdapat beberapa jenis daun potong (*cut foliage*) yang tumbuh dan berkembang biak di Indonesia. Daun potong (*cut foliage*) mengacu pada daun dan batang yang dipanen untuk tujuan memberikan tekstur, warna dan kedalaman pada karangan bunga.

Tanaman smilax (*smilax sp*) merupakan salah satu tanaman yang dimanfaatkan sebagai daun potong dan dibudidayakan secara komersial. Tanaman tersebut termasuk kedalam famili *Liliaceae* yang dapat tumbuh bertahun-tahun dan berkembang secara alami dengan mudah dan cepat (Kusriyanti dan Efendi, 2019).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja

Tujuan magang kerja secara umum sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
2. Meningkatkan keterampilan dalam menerapkan ilmu yang telah diterima.
3. Melatih kemampuan pekerjaan secara mandiri di lapang dan melatih beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Kerja

Tujuan magang kerja secara khusus sebagai berikut:

1. Mengetahui cara dan kriteria panen pada tanaman smilax.
2. Mengetahui dan mempelajari cara pemeliharaan pada tanaman smilax.
3. Dapat mengetahui penanganan pasca panen pada tanaman smilax.

1.2.3 Manfaat Magang Kerja

Manfaat yang diharapkan dari magang kerja sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat pengalaman, pelatihan, dan keterampilan secara langsung tentang manajemen panen dan pasca panen tanaman smilax (*Smilax Sp*).
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keahlian yang dimilikinya serta dapat mengembangkan keahliannya tersebut. Mahasiswa juga bisa mendapat pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen agribisnis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang kerja di PT. Wahana Kharisma Flora berada di kebun produksi Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang kerja dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2023 s/d 30 Juni 2023. Jadwal kerja PT. Wahana Kharisma Flora disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja PT. Wahana Kharisma Flora

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin - Kamis	06.30 - 09.00	Kerja
		09.00 - 09.15	Istirahat (sarapan)
		09.15 - 12.00	Kerja
		12.00 - 13.00	Istirahat (ishoma)
		13.00 - 15.00	Kerja
		15.00	Pulang
2	Jum'at	06.30 - 09.00	Kerja
		09.00 - 09.15	Istirahat (sarapan)
		09.15 - 11.00	Kerja
		11.00 - 13.00	Istirahat (ishoma)
		13.00 - 15.00	Kerja
		15.00	Pulang
3	Sabtu	06.30 - 09.00	Kerja
		09.00 - 09.15	Istirahat (sarapan)
		09.15 - 10.00	Kerja
		10.00	Pulang

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang kerja dilakukan dengan mengikuti dan menjalankan prosedur yang ada di PT. Wahana Kharisma Flora. Kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang kerja meliputi:

1) Partisipasi Aktif

Kegiatan dilakukan dengan mengikuti dan berperan aktif dalam semua aktivitas yang ada dilapang sesuai dengan jadwal yang telah dibuat serta melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan teknik budidaya tanaman smilax secara langsung sehingga dapat diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah, jelas dan lengkap. Kegiatan lapang juga disertai dengan observasi, yakni kegiatan dengan melakukan tindakan pengamatan secara langsung kepada obyek yang diamati dan melakukan pencatatan data lapang secara sistematis yang disertai

dengan dokumentasi dengan melakukan pengambilan gambar terhadap berbagai macam kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang kerja.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data magang kerja meliputi penelusuran data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan ikut serta praktek kerja secara langsung yang sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di lahan PT. Wahana Kharisma Flora sesuai dengan rencana topik magang kerja. Pengambilan data primer meliputi persiapan lahan, penanaman, penyiraman, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian OPT. panen dan pasca panen.

b. Data sekunder

Pengumpulan data yang digunakan sebagai pendukung data primer. Data ini diperoleh dengan mencari dan membaca pustaka berupa buku, jurnal, laporan hasil penelitian, serta literatur-literatur lainnya dan arsip yang terdapat pada PT. Wahana Kharisma Flora maupun yang terdapat diluar yang berhubungan dengan objek yang dalam kegiatan magang kerja.